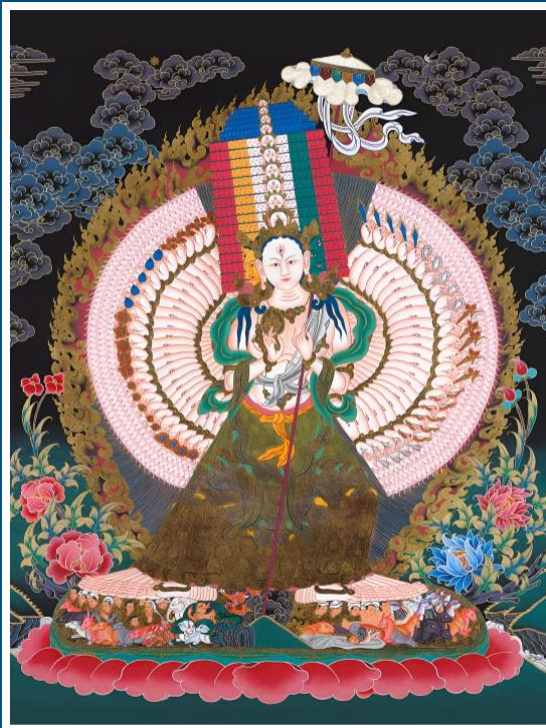


Puja Syukuran dan Tolak Bala

Pengamalan
DHARANI PENCAPAIAN AGUNG
DEWI PAYUNG PUTIH ARYA SITATAPATRA

ārya tathāgatoṣṇīṣasitātapatrāparājita
mahāpratyaṅgirāparamasiddha nāma dhāraṇī



Andalan

बुद्धं शरणं गच्छामि।

buddham saranam gacchami

धर्मं शरणं गच्छामि।

dhammam saranam gacchami

संघं शरणं गच्छामि।

sangham saranam gacchami (3X)

Buddha sarana andalanku

Dharma sarana andalanku

Sangha sarana andalanku

Kedua kalinya Buddha sarana andalanku

Kedua kalinya Dharma sarana andalanku

Kedua kalinya Sangha sarana andalanku

Ketiga kalinya Buddha sarana andalanku

Ketiga kalinya Dharma sarana andalanku

Ketiga kalinya Sangha sarana andalanku

Membangkitkan *bodhicita*

Dengan hati yang menginginkan pembebasan untuk semua makhluk,

Saya selalu mengandalkan

Buddha, Dharma, dan Saṅgha

Sampai penghayatan penggugahan tercapai.

Dengan ketekunan,

Bertindak dengan kewaskitaan, welas asih, dan kasih sayang,

Di hadapan para Buddha, demi manfaat semua makhluk hidup,

Saya membangkitkan cita penggugahan penuh. (3X)

Empat yang Tak Terukur

Saya berupaya agar semua makhluk hidup terberkahi dengan kebahagiaan beserta sebab-sebabnya.

Saya berupaya agar semua makhluk hidup terbebas dari penderitaan berikut semua sebab-sebabnya.

Saya berupaya agar semua makhluk hidup terberkahi dengan kebahagiaan, bebas dari segala pergulatan.

Saya berupaya agar semua makhluk hidup tetap dalam kesetimbangan, setara terhadap yang mereka merasa dekat, maupun yang mereka merasa berjarak. (3X)

Mantra Purifikasi Vajrasatwa Seratus Suku kata

<i>oṃ</i>	Om
<i>vajrasattva samayamanupālaya</i>	Begawan Vajrasatwa, terimalah keutuhan samaya ini
<i>vajrasattvatvenopatiṣṭha</i>	Pangejawantahan satwa vajra
<i>dr̥ḍho me bhava</i>	Kukuhlah demi saya
<i>sutoṣyo me bhava</i>	Berpuaslah demi saya
<i>supoṣyo me bhava</i>	Tingkatkanlah yang baik demi saya
<i>anurakto me bhava</i>	Telatenlah demi saya
<i>sarvasiddhiṃ me prayaccha</i>	Mampukanlah saya raih semua pencapaian
<i>sarvakarmasu ca me</i>	Dalam segala hal yang saya lakukan
<i>cittaṃ śreyah kuru hūṃ</i>	Pastikanlah cita saya cerah, semoga!

ha ha ha ha hoḥ

Ha Ha Ha Ha Sungguh
menyenangkan!

bhagavan sarvatathāgatavajra

Begawan, perwujudan vajra semua
Tathagata

mā me muñca

Mohon tidak tinggalkan saya

vajrībhava

Wujudkanlah sifat vajra

mahāsamayasattva

Samayasatwa agung,

āḥ

Manunggal!

hūṃ

Semoga!

phat

Sirnalah kedurjanaan!

oṃ

vajrasattva samayamanupālaya

vajrasattvatvenopatiṣṭha

ḍṛḍho me bhava

sutoṣyo me bhava

supoṣyo me bhava

anurakto me bhava

sarvasiddhiṃ me prayaccha

sarvakarmasu ca me

cittaṃ śreyāḥ kuru

hūṃ

ha ha ha ha hoḥ

bhagavan sarvatathāgatavajra

mā me muñca

vajrībhava

mahāsamayasattva

āḥ hūṃ phat (3X)

Menyucikan tempat

Semoga bumi di mana-mana murni,
Bebas dari kegeronjolan kerikil dan sebagainya.
Rata dan sehalus telapak tangan,
Seperti alam lapis lazuli yang mulus dan lembut.

Om Ah Hum

Om Ah Hum

Om Ah Hum

Permohonan

Pelindung semua makhluk tanpa kecuali;
Penakluk pasukan Mara dengan semua kekuatannya;
Pemilik pengetahuan yang menyeluruh dan sempurna;
Mohon Sang Begawan beserta seluruh pengiringnya, dipersilakan untuk hadir di sini.

Puja Persembahan

Dengan bunga yang warna-warni
Seiring mekarnya kebajikan dan welas asih
Saya memuja Sang Guru Bajik
Sumber segala panutan.

Dengan dupa yang harum
Dan asap semerbak layak tata laku bajik
Saya memuja Sang Maha Mulia,
Yang agung dan patut disembah.

Dengan cahaya yang bersinar terang
Menghilangkan kegelapan kesalahpengertian
Saya memuja Sang Tercerahkan,
Cahaya dari tiga alam.

Dengan semua objek indrawi yang serba menyenangkan
Tanpa keterikatan, kegairahan atau penolakan,
Saya memuja Sang Tathagata,
Yang tahu dan selalu bersemayam pada kenyataan yang ada.

Dengan persembahan payung agung
sebagai rasa hormat dan pengabdian,
Saya memuja para Buddha tiga masa
Pelindung dan pemandu di jalan menuju penggugahan.

Dengan mempersembahkan payung lima warna
Peneduh kesalahpengertian, penolakan, kegairahan, kesombongan dan
iri hati,
Saya memuja Sang Guru para dewa dan manusia
Yang hanya ajarannya dapat menjadi sarana pamungkas.

Dengan payung agung yang penuh perhiasan
sebagai perwujudan dua pengumpulan yang lengkap,
Saya memuja Sang Sugata
Sumber daya berkah dan keteguhan hati pada Dharma.
Semoga persembahan manusia dan para dewa,
Baik sesajian yang dipersembahkan di sini,
Maupun yang tercipta secara terbayang,
Menjadi seperti awan persembahan Samantabhadra yang terbaik,
Memenuhi seluruh luas ruang angkasa.

Mantra Awan Persembahan

*om namo bhagavate vajra sara pramardana /
tathagataya / arhate samyaksam buddhaya /
tadyatha / om vajre vajra / maha vajra / maha teja vajra /
maha vidya vajra / maha bodhicitta vajra /
maha bodhi mändo pasam kramana vajra /
sarva karma avarana vishodhana vajra svaha (3x)*

Kewenangan daya kebenaran - *satyādhiṣṭhāna*

Dengan daya kebenaran Triratna,
Dan berkah semua Buddha dan Bodhisatwa,
Dengan kekuatan daya keagungan dua pengumpulan yang lengkap,
Dan dari lingkup realitas yang sepenuhnya murni dan tak terbayangkan,

Semoga tumpukan awan persembahan ini,
Yang muncul karena dialihbentuk oleh Bodhisatwa Samantabhadra,
Bodhisatwa Manjushri, dan para bodhisatwa lainnya,
Yang tak terbayangkan dan tak habis-habisnya, menyundul dan seluas angkasa,
Terejawantah di hadapan para Buddha dan Bodhisatwa dari sepuluh penjuru, dan diterima oleh mereka.

Doa Tujuh Angga - *saptāṅga puja*

<i>Vandanā</i> (sujud hormat)	Saya bersujud penuh hormat dengan tubuh, ucapan, dan pikiran.
<i>Pūjanā</i> (puja sembah)	Saya mempersembahkan awan dari segala jenis persembahan, yang tersusun secara nyata maupun yang dibayangkan.
<i>Pāpadeśanā</i> (pengakuan)	Saya akui dan menyesali semua tindakan yang tidak terampil dan semua pengingkaran yang terkumpul sejak masa tak berawal.
<i>Anumodanā</i> (ikut bungah)	Saya ikut bungah dan bergembira atas semua kebajikan semua makhluk dan para arya.
<i>adhyeṣaṇā</i> (undangan)	Para Buddha, tetaplah bersama kami sampai akhir keberadaan samsara.
<i>Yācanā</i> (memohon)	Dan mohon putarlah Roda Dharma bagi semua makhluk.

pariṇāmanā
(peruntukan)

Saya memperuntukkan semua berkah daya kebajikan saya dan semua orang untuk pencapaian penggugahan sempurna.

Persembahan Mandala

Bumi ini yang diurapi dengan wangi-wangian
Dan ditaburi dengan bunga-bunga
Dihiasi dengan Gunung Meru, empat benua, matahari dan bulan
Saya bayangkan ini sebagai Buddhasetra dan mempersembahkannya
Agar semua makhluk mengalami Buddhasetra ini.

Objek keterikatan, penolakan, dan kesalahpengertian saya,
Teman, lawan, dan orang yang tidak saya hiraukan,
Badan, dan kepemilikan—tanpa rasa kerugian saya persembahkan.
Harap diterima dengan baik, dan
Mohon berkati saya untuk segera terbebaskan dari tiga racun.

Semoga para guru yang mulia berumur panjang
Semoga semua makhluk yang setara dengan luasnya angkasa
berbahagia.
Semoga saya dan semua orang tanpa kecuali mengumpulkan berkah
daya kebajikan dan menjernihkan pengaburan,
Dan semoga kita terberkati untuk segera mencapai kebudhaan.

idaṃ guru ratna maṇḍalakaṃ niryātayāmi

Mantra Persujudan

om namo manjushriye namah sushriye nama utama shriye svaha (3x)

Prasetia Agung Arya Samantabhadra



1.

Kepada semua Buddha di masa lampau, sekarang, dan yang akan datang
Singa-singa di antara para manusia, kepadamu semuanya,
Yang berada di sepuluh penjuru dunia tanpa terkecuali
Saya bersujud setulusnya dengan tubuh, ucapan, dan pikiran.

2.

Melalui daya *Bhadracari Pranidhana* ini, hadirilah para Buddha
Tampil dengan jelas di hadapan saya,
Saya melipatgandakan tubuh saya sebanyak atom-atom di jagat raya ini
Masing-masing bersujud kepada para Buddha yang memenuhi ruang.

3.

Di ujung setiap atom bersemayam para Buddha
Sebanyak semua jumlah atom-atom
Dikelilingi para Bodhisatwa yang tak terhingga jumlahnya,
Selepas pandang saya bayangkan seluruh Ruang Realita dipenuhi para
Jina.

4.

Dengan tanpa hentinya memberikan puji-pujian seluas samudra tak terbatas

Dan dengan lautan berbagai nada suara, sesamudra aksara dan suku-kata,

Saya kumandangkan keagungan dan kesempurnaan semua Buddha

Dan puji-pujian kepada para Sugata.

5.

Menyajikan persembahan bunga-bunga yang lepas dan yang teruntai,

Alunan tembang, lumuran mangir,

Payung, pelita dan dupa

Saya memberi penghormatan kepada para Jina.

6.

Menyajikan persembahan busana terindah, wewangian yang harum,

Ratus gaharu, persembahan yang sebanding dengan Gunung Meru,

Dan semua tatanan unggul yang terpilih,

Saya memberi penghormatan kepada para Jina.

7.

Menghormati mereka dengan samudra pujian yang tiada habisnya,

Dengan semua suara bagaikan gemuruh samudra,

Memuji kualitas mulia semua Jina

Menghormati dan memuji semua Sugata,

Mereka yang telah mencapai kebahagiaan sempurna.

8.

Saya mengakui dan menyesali semua ketidakterampilan

yang telah saya lakukan melalui tubuh, ucapan dan pikiran

yang dikuasai oleh kesalahpengertian, penolakan dan kegairahan.

9.

Apa pun berkah daya dua pengumpulan

Yang dimiliki makhluk hidup di sepuluh penjuru,

Dari mereka yang masih berlatih, mereka yang sudah melampaui pelatihan,

Para Pratyeka Buddha, Bodhisatwa, dan semua Jina,
Saya ikut bergembira dalam semuanya itu.

10.

Para Mercusuar Cahaya Dunia di sepuluh penjuru,
Para Buddha yang telah mencapai Penggugahan tanpa keterikatan,
Kepadamu saya memohon:
Putarlah Roda Dharma yang tiada bandingnya.

11.

Dengan bersembah sujud saya memohon
Kepada mereka yang berhasrat memperagakan penghentian,
Demi kesejahteraan dan kebahagiaan semua makhluk
Mohon terus berikanlah kami ajaran dan tinggallah bersama kami
Selama berkalpa-kalpa sebanyak atom-atom di jagat raya.

12.

Punya sekecil apa pun yang telah saya kumpulkan
Dengan pemujaan dan penghormatan, bersembah sujud dan
persembahan, pengakuan cela dan penyesalan, ikut bergembira,
mengundang dan memohon mengajarkan Dharma,
Saya peruntukkan sekarang demi tercapainya
Penggugahan tertinggi yang lengkap dan sempurna oleh semua
makhluk.

13.

Agar persembahan-persembahan saya diterima oleh semua Buddha di
masa lampau
Dan semua Buddha yang sekarang berada di sepuluh penjuru
Dipersembahkan juga kepada semua Buddha yang akan datang,
Agar mereka segera menyempurnakan cita mereka
Menempuh jalan menuju Kebuddhaan dan mencapai Penggugahan
Sempurna.



14.

Agar semua alam di sepuluh penjuru menjadi luas dan murni,
Seluruhnya dipenuhi para Buddha
Yang mencapai penggugahan di bawah pohon bodhi agung,
Dikelilingi oleh para Bodhisatwa, putra-putri mereka.

15.

Agar semua makhluk di sepuluh penjuru
Selalu dan selamanya hidup sehat dan bahagia!
Agar semua makhluk mengenal Dharma yang paling sesuai
Dengan kebutuhan mereka masing-masing,
Dengan demikian agar setiap harapan mereka terpenuhi.

16.

Semasa berjalan dalam kehidupan yang tergugah,
Agar dapat mengingat semua keadaan keberadaan yang lampau
Dan dalam semua kelahiran, kematian dan kelanjutan,
Agar selalu dapat mengentas diri, bebas dari keterikatan.

17.

Berlatih dalam jalan semua Jina,
Menyempurnakan *bhadracarya* - Cara Hidup yang Baik,
Semoga selalu menjalani kehidupan yang tak terputus dan tanpa cela,
kehidupan yang baik, tak bernoda dan apa adanya.

18.

Agar fasih dengan semua bahasa yang ada
Baik bahasa dewa, naga maupun yaksa
Bahasa makhluk-makhluk halus dan bahasa semua bangsa manusia,
Sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh setiap dan semua makhluk
Dan akan berbagi Dharma dengan segala cara.

19.

Semoga semua pikiran terampil dan tertuju pada kesempurnaan
penggugahan,
Tidak pernah bingung atau ragu;
Rintangan apa pun yang ada,
Semoga semuanya dapat ditanggulangi secara tuntas.

20.

Semoga dalam semua kehidupan di dunia ini terbebas dari Mara,
Dari limbah dan perbuatan yang mencederai,
Bagaikan bunga teratai yang tak ternoda oleh air berlumpur,
Bagaikan matahari dan bulan yang tak terhalang oleh langit.

21.

Menenangkan semua penderitaan di alam rendah,
Membahagiakan semua makhluk,
Dan semoga dapat hidup demi manfaat semua makhluk di berbagai
penjuru
Sebagaimana banyaknya jalan di berbagai alam.

22.

Menyelaraskan diri dengan jalan kehidupan di dunia,
Menjalankan kehidupan yang tergugah,
Menyempurnakan Cara Hidup yang Baik:
Semoga hidup seperti ini di semua kalpa mendatang.



23.

Semoga senantiasa hidup selaras dengan mereka yang bersama saya,
Dan hidup dengan berfokus pada cita-cita saya,
Lewat tubuh, ucapan, dan pikiran.

24.

Dengan para sahabat yang hanya menginginkan kebaikan bagi saya,
Yang menunjukkan Cara Hidup yang Baik,
Semoga saya selalu rukun dan tak terpisahkan,
Dan semoga saya tidak pernah mengecewakan dan menjauhkan mereka.

25.

Semoga senantiasa dapat tatap muka dengan Sang Jina secara langsung,
Para Nata di tengah para Buddhasuta, anak-anak mereka;
Semoga saya memberikan penghormatan yang tertinggi kepada mereka
Tanpa henti, sepanjang semua kalpa di masa depan.

26.

Agar selamanya menjunjung Dharma suci para Buddha,
Yang menjelaskan kehidupan yang terguh,
Dan menyebabkan timbulnya kebajikan di mana-mana,
Di seluruh masa mendatang, saya bertekad menyempurnakan
penghayatan
Bhadracarya – tindakan-tindakan dan cara hidup yang baik para
Bodhisatwa.

27.

Semasa saya mengembara di semua kehidupan
Saya bertekad mengumpulkan berkah daya kebajikan dan kewaskitaan
yang tiada habisnya,
Dan agar saya menjadi sumber kekayaan kualitas luhur yang tiada dapat
dihancurkan –
Keterampilan dalam kebajikan: upaya, *prajna*, semadi, dan pencapaian
kebebasan.

28.

Dalam setiap atom terdapat alam yang jumlahnya sama dengan jumlah semua atom

Setiap alam dipenuhi para Buddha yang jumlahnya tak terbayangkan, Dengan menjalani kehidupan yang tergugah, semoga saya dapat melihat jumlah Buddha yang tak terbayangkan dikelilingi para Bodhisatwa di masing-masing alam ini.

29.

Demikianlah, dalam jalur orang-orang bodoh, saya akan hadir setiap saat, di setiap penjuru ke segala arah, di mana-mana, bahkan di ujung setiap rambut pun

Semoga sepanjang samudra kalpa, saya dapat melihat samudra para Buddha –

Semuanya yang muncul sekarang, di masa lampau maupun di masa mendatang,

30.

Setiap kata Buddha – suara yang penuh dengan samudra keluhuran – Membawa dan mencerminkan kemurnian ucapan dan niat semua Buddha,

Suara-suara yang senantiasa selaras dengan benak para makhluk
Saya akan selalu memahami kefasihan para Buddha!

31.

Dengan seluruh kekuatan kecerdasan, semoga saya dapat menyimak dan menghayati

Putaran Roda Dharma yang dibawakan oleh semua Buddha,

Mengaktualisasikan alunan ajaran yang tak pernah terputus

Di masa lampau, sekarang, dan mendatang.

32.

Dalam sekejap saja, semoga saya memasuki semua kalpa yang akan datang,

Dan di akhir saat, saya akan mengerti semua keberadaan,

Melintasi kalpa yang ada selama tiga masa.

33.

Dalam sekejap saya dapat melihat semua Singa di antara manusia
Di masa lalu, sekarang, dan yang akan datang!
Saya akan selalu memadu tindakan saya dengan cara bertindak para
Buddha
Dengan daya pembebasan, semua keberadaan dipahami apa adanya.

34.

Dan di ujung satu atom, semoga saya menyadari susunan dunia dalam
tiga masa.
Dengan cara ini, semoga saya sepenuhnya memahami
Keragaman alam Sang Penakluk di semua arah.

35.

Ketika Mercusuar-Mercusuar Cahaya Dunia yang mendatang
Akhirnya mencapai Kebuddhaan, memutar Roda Dharma,
Kemudian memperagakan ketenangan dan wawasannya terhadap
penghentian
Semoga saya senantiasa hadir di hadapan mereka!

36.

Melalui daya kusalamula, kebaikan universal,
Melalui daya pengetahuan dalam segala hal tanpa halangan,
Melalui daya kekuatan semadi, upaya, dan *prajna*,
Saya mengumpulkan kekuatan dan sebab-sebab untuk Penggugahan.

37.

Saya akan memurnikan dampak karma
Saya akan menanggulangi daya kelesah,
Saya akan membuat para Mara yang kuat menjadi sepenuhnya tak
berdaya
Dan saya akan menyempurnakan *bhadracarya* – Cara Hidup yang
Bajik!

38.

Memurnikan samudra alam-alam,
Membebaskan samudra makhluk-makhluk,
Saya akan menghayati samudra Dharma
Dan meraih samudra pengetahuan dengan sempurna.

39.

Saya akan menyempurnakan samudra amalan,
Mewujudkan samudra prasetia,
Berbakti pada samudra para Buddha
Dengan tanpa pudarnya semangat, tanpa kenal lelah,
Melakukan semua ini selama samudra kalpa!

40.

Para Buddha masa lampau, sekarang, dan yang akan datang
Mencapai Penggugahan melalui amalan *bhadracarya* – Cara Hidup
yang Bajik
Beserta doa-doa dan prasetia untuk aktivitas-aktivitas Penggugahan,
Saya akan meraih dan memenuhi semua itu sepenuhnya!

41.

Untuk dapat mengikuti jejak tindakan-tindakan bajik
Dan memiliki keterampilan sesosok yang waskita,
Putra tertua dari semua Buddha
Bodhisatwa yang bernama Samantabhadra, “Semuanya Bajik,”
Sekarang saya mempersembahkan semua kebaikan ini kepada orang
bijak ini.

42.

Seperti halnya Arya Samantabhadra
Memperuntukkan semua amalan murni dari perbuatan, ucapan, dan
pikiran,
Untuk pencapaian cita murni dan perilaku murni
Demikian juga sekarang saya mempersembahkan semua kebaikan ini
kepada orang bijak ini.

43.

Untuk menjalankan dan menyempurnakan *bhadracarya* – Cara Hidup yang Bajik

Saya akan bertindak sesuai dengan aspirasi dan prasetya Arya Manjushri,

Dengan tanpa pudarnya semangat, di sepanjang kalpa mendatang
Saya akan penuh dan raih semua tujuan beliau secara sempurna!

44.

Agar kehidupan ini tak terukur

Agar kebajikan ini tak terukur

Dan dengan menjalani kehidupan tak terukur ini

Semoga saya akan mencapai Kebuddhaan dengan segala daya
kemukjizatan yang tak terukur!



45.

Selama angkasa masih ada dan

Makhluk hidup masih ada,

Selama karma dan penderitaan masih ada,

selama itu pula aspirasi saya akan terus ada.

46.

Dibandingkan dengan mempersembahkan kepada Sang Jina
Alam-alam yang tak terhingga jumlahnya, di sepuluh penjuru, dihiasi
ratna manikam,
Atau mempersembahkan kenikmatan terbaik bagi para dewa dan
manusia
Selama berkalpa-kalpa sebanyak atom-atom di jagat raya.

47.

Siapa pun yang membaca atau mendengarkan *Bhadracari Pranidhana*
ini
Dilandasi dengan keinginan kuat untuk mencapai Penggugahan
Sempurna,
Atau walau hanya sekejap, memiliki keyakinan dalam hati untuk
mengamalkannya
Akan mengumpulkan *punya* yang paling unggul dan jauh lebih besar.

48.

Siapa pun yang membaca dengan sepenuh hati dan menghayati
Bhadracari Pranidhana ini
Mereka tidak akan pernah dilahirkan lagi di alam-alam rendah dan akan
mencapai Nirwana,
Akan bebas dari teman-teman yang membahayakan
Dan bertemu Buddha Amitabha, Buddha Cahaya Tanpa Batas.

49.

Bahkan dalam kehidupan ini juga
Mereka akan memperoleh berbagai manfaat dan hidup dalam
kebahagiaan,
Dan dalam waktu singkat, tanpa halangan, akan menjadi seperti Arya
Samantabhadra.

50.

Apa pun yang terjadi karena disebabkan oleh ketidaktahuan
Semua tindakan tidak terampil – bahkan *panca anantaryakarma* –
Akan segera dapat dimurnikan tanpa bekas
Dengan membaca prasetya Arya Samantabhadra ini.

51.

Mereka akan dikaruniai kewaskitaan sempurna, keelokan, beserta tanda dan ciri agung

Dilahirkan dalam keluarga mulia dengan penampilan yang cerah,

Pasukan Mara dan para Tirthika tidak akan berani mengganggu

Akan dihormati dan layak menerima berbagai persembahan di tiga alam.

52.

Segera mereka akan sampai di pohon bodhi mulia

Bersemayam di bawahnya demi kebahagiaan semua makhluk,

Dengan cepat mereka mencapai Penggugahan dan memutar Roda Dharma

Menaklukkan Mara beserta bala tentaranya.

53.

Hasil dan manfaat sepenuhnya dari mengingat, mengajar atau membaca *Bhadracarī Prāṇidhāna* ini sudah dan hanya bisa diketahui oleh

Para Buddha yang memiliki pengetahuan sempurna

Karena itu, tidak memiliki keraguan apa pun,

Ketahuilah, ini yang akan menghasilkan Penggugahan Sempurna.

54.

Seperti halnya Bodhisatwa Manjushri yang perwira mengetahui hal ini, Demikian pula Arya Samantabhadra,

Saya persembahkan semua akar daya kebajikan saya kepada mereka,

Agar dapat mengikuti jejak dan teladan mereka,

Mencapai tujuan mulia mereka yang tanpa banding.

55.

Semua Jina di tiga masa

Memuji keagungan pengamalan prasetya yang tanpa banding ini,

Karena itu, saya juga mempersembahkan semua akar kebajikan saya ini untuk semua makhluk, agar bertemu dan menjalankan *bhadracarya* – cara hidup yang baik dan sempurna.



56.

Di saat kematian saya tiba

Agar saya terbebas dari segala kekaburan, halangan dan rintangan,

Akan ditemui langsung oleh Buddha Amitabha

Dan langsung menuju Buddhasetra beliau, Sukhawati.

57.

Dalam alam kebahagiaan ini, saya bertekad memenuhi

Setiap dan semua prasetya ini,

Dan memberikan manfaat kepada semua makhluk yang tak terhingga jumlahnya

Di sepuluh penjuru selama jagat raya ini ada!

58.

Terlahir di sana di atas kuntum bunga teratai indah

Dalam mandala kebahagiaan Buddha Amitabha,

Dan Buddha Amitabha sendiri yang akan memberikan ramalan dan

Menyatakan akan dicapainya Penggugahan saya!

59.

Setelah mendapatkan ramalan ini

Dengan daya cita, saya dapat mengejawantah berjuta-juta,
menyebarkan dan memenuhi segenap arah,

Memberi manfaat tak terhingga kepada semua makhluk di sepuluh
penjuru!

60.

Melalui berkah daya kebajikan sekecil apa pun yang telah saya
kumpulkan

Dengan membaca *Bhadracari Pranidhana* ini,

Semua harapan dan keinginan luhur para makhluk

Akan segera terpenuhi!

61.

Melalui berkah daya kebenaran dan kebajikan tak terbatas yang telah
saya kumpulkan,

Dengan mendedikasikan *Bhadracari Pranidhana* ini,

Agar semua makhluk yang kini hanyut dalam arus penderitaan,

Mencapai Buddhasetra Sukhawati, di sana berhadapan langsung dengan
Pemenang Amitabha.

62.

Agar *Bhadracari Pranidhana* yang tiada bandingnya ini

Memberikan manfaat untuk semua makhluk yang tak terhingga
jumlahnya,

Yang tenggelam dalam banjir kemalangan, akan segera menemukan
daya untuk mengatasinya, dan dicapainya tujuan tertinggi mereka,
Penggugahan yang tertinggi dan sempurna.

Menyebabkan semua yang diutarakan oleh Arya Samantabhadra dalam
prasetya suci ini menjadi kenyataan! Dan seluruh alam samsara
dikosongkan!

Demikianlah Arya *Samantabhadracarya Pranidhana Raja* ini selesai.

Pengamalan

DHARANI PENCAPAIAN AGUNG

DEWI PAYUNG PUTIH ARYA SITATAPATRA

Dalam bahasa Indonesia:

*“Dharani Pencapaian Agung Tolak Bala Arya Sitatapatra, Yang Tak
Terkalahkan oleh Yang Lain, Yang Muncul dari Ushnisha Sang Tathagata”*

Dalam bahasa Sanskerta:

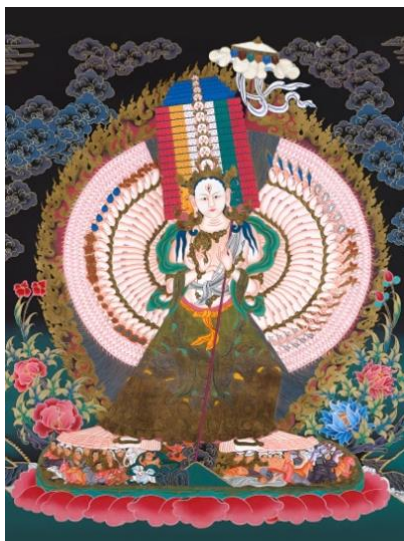
*ārya tathāgatoṣṇīśasitātapatrāparājita mahāpratyaṅgirāparamasiddha nāma
dhārāṇī*

Dalam bahasa Tibet:

*Phag pa de zhin sheg pä tsug tor nä jung wä kar po chän zhän gyi mi thub pa
chhir dog pa chen mo chhog tu drub pa zhe ja wä zung*

Dalam bahasa Inggris:

*The Dharani Called “The Great Repelling Supreme Accomplishment of Arya
Sitatapatra, Undefeatable by Others, Arisen from the Ushnisha of the
Tathagata”*



Saya bersujud kepada semua Buddha, Bodhisatwa, Arya Srawaka, dan Pratyekabuddha.

Saya bersujud kepada Ratu Ushnisha - *ushnisharajni*, Sang Begawan yang Tak Terkalahkan oleh Yang Lain.

Demikianlah yang pernah kudengar. Sang Begawan sedang berdiam di Balai Dharma Sempurna di alam para dewa di Trayastrimsha, bersama dengan kumpulan sangha besar para biksu, sangha besar para bodhisatwa, dan Indra, Pemimpin para Dewa.

Pada saat itu, begitu beliau duduk di tempat yang telah disediakan, Sang Begawan bersemayam dalam semadi “Memandang Ushnisha Secara Menyeluruh.” Begitu Sang Begawan bersemadi, kata-kata mantra rahasia - *guhyamantram*- ini keluar dari pusaran *ushnisha*-nya:

Saya bersujud pada Buddha.

Saya bersujud pada Dharma.

Saya bersujud kepada Sangha.

Saya bersujud kepada tujuh puluh juta Buddha yang telah sempurna.

Saya bersujud kepada seluruh sangha bodhisatwa dan seluruh sangha srawaka.

Saya bersujud kepada Maitreya dan semua bodhisatwa mahasatwa lainnya.

Saya bersujud kepada semua Arahant di dunia.

Saya bersujud kepada semua Pemasuk Arus - *srotapanna*.

Saya bersujud kepada semua Yang kembali sekali lagi - *sakradagamin*.

Saya bersujud kepada semua Yang tak akan kembali - *anagamin*.

Saya bersujud kepada mereka Yang telah mencapai kesempurnaan dalam dunia yang fana ini.

Saya bersujud kepada semua Yang telah berusaha menuju kesempurnaan.

Saya bersujud kepada semua *Resi* suci.

Saya bersujud kepada semua *Resi Vidyadhara* yang telah mencapai kesempurnaan dan memiliki daya kekuatan untuk memberikan manfaat.

Saya bersujud kepada semua *Vidyadhara* yang telah mencapai kesempurnaan.

Saya bersujud kepada Brahma.

Saya bersujud pada Indra.



Saya bersujud kepada Sang Maha Murka, Penguasa yang Menolak Amalan Spiritual beserta para pengikutnya.

Saya bersujud kepada Narayana yang Agung, yang dipuja dengan Lima Mudra Agung.

Saya bersujud kepada Mahakala yang Agung yang menghancurkan tiga lapis alam, bersemayam di tanah kuburan, dan disembah oleh sekumpulan *matrika* yang beriman.

Saya bersujud kepada garis keturunan keluarga Begawan Tathagata.

Saya bersujud kepada garis keturunan keluarga Begawan Lotus.

Saya bersujud kepada garis keturunan keluarga Begawan Vajra.

Saya bersujud kepada garis keturunan keluarga Begawan Permata.

Saya bersujud kepada garis keturunan keluarga Begawan Gajah.

Saya bersujud kepada garis keturunan keluarga Begawan Remaja.

Saya bersujud kepada garis keturunan keluarga Begawan Naga.

Saya bersujud kepada Sang Begawan, Sang Tathagata, Sang Arhat, Sang Buddha Yang Sempurna, Sang Raja Pasukan Bersenjata Yang Teguh dan Perkasa - *dirdhasurasena praharanaraja*.

Saya bersujud kepada Begawan, Tathagata, Arhat, Buddha Sempurna, Amitabha.

Saya bersujud kepada Begawan, Tathagata, Arhat, Buddha Sempurna, Akshobya.

Saya bersujud kepada Begawan, Tathagata, Arhat, Buddha Sempurna, Guru Pengobatan, Raja Cahaya Lapis Lazuli - *bhaisajyaguru vaidurya prabharaja*.

Saya bersujud kepada Begawan, Tathagata, Arhat, Buddha Sempurna, Raja Pohon Sala, Bunga yang Mekar Sempurna - *sampuspita salendraraja*.

Saya bersujud kepada Begawan, Tathagata, Arhat, Buddha Sempurna, Shakyamuni.

Saya bersujud kepada Begawan, Tathagata, Arhat, Buddha Sempurna, Raja dari Hiasan Utama yang Berharga - *ratnaketuraja*.

Saya bersujud kepada Begawan, Tathagata, Arhat, Buddha Sempurna, Samantabhadra.

Saya bersujud kepada Begawan, Tathagata, Arhat, Buddha Sempurna, Vairocana.

Saya bersujud kepada Begawan, Tathagata, Arhat, Buddha Sempurna, Visi yang Luas, Aroma Sari Utpala.

Pengamalan ini, "Tolak Bala Agung Bhagavati Sitatapatra, Tak Terkalahkan oleh Yang Lain, Yang Muncul dari Ushnisha Sang Tathagata", akan menenyapkan semua *graha bhuta*, menenyapkan semua *vidhyamantradhara*, mantra pengetahuan, milik orang lain; menolak semua jenis kematian sebelum waktunya; membebaskan dari segala hal yang membunuh atau mengikat makhluk hidup; menolak semua niat jahat, mimpi buruk, dan pertanda buruk; memusnahkan semua yaksa - dan *graha raksha* jahat; memusnahkan 84.000 *graha*; menjadikan dua puluh delapan rumah besar bulan - *nakshatra* - sebagai keberuntungan; memusnahkan delapan planet besar - *ashtanam mahagraha*; menghalau semua musuh; memusnahkan semua hal yang penuh kebencian dan kedengkian, dan mimpi buruk; menolak semua racun dan perang, api dan air; dan membebaskan dari semua ketakutan di alam rendah.

Paduka dengan penampilan murka, tak terkalahkan oleh orang lain - *Aparajitam mahaghoram*,

Dewi Agung yang trengginas, yang digdaya - *Mahabalam mahachandam*,

Dewi Agung yang Menyala, Sangat Cemerlang - *Mahadipam mahatejam*,

Yang Putih Cemerlang dan Murup - *Pandaravasini*,

Untaian Vajra Sang Penakluk - *Arya Bhrikuti Tara*,

Berlencana Teratai, Tanda Vajra - *Padmamkam vajra jivacha*,

Yang mengenakan untaian bunga, tak terkalahkan oleh orang lain - *Malacheva aparajita*,

Putri Sangat Menarik yang Memiliki Bibir Vajra - *Vajra dantim visalacha*,

Objek Persembahan dari para Dewa yang Damai - *Shanta vaideva pujitam*,

Memiliki Karangan Bunga Emas yang Damai,

Arya Tara yang Sangat Kuat - *Arya Tara Mahabala*,

Rantai Vajra Tertinggi dan Vajra Muda, Wanita Pemegang

Pengetahuan,

Yang Memegang Karangan Bunga Emas Keluarga Vajra - *Vajra Gaumari Kulandhari*,

Wanita yang dihiasi dengan Safron dan Permata - *Kusumbha Ratna Cheva*,

Ushnisha Vajra Cemerlang yang Terkenal - *Vairochana Kulathadam Vajra Ushnisha*.

Mudra dan semua mantra yang terkumpul, mohon lindungi kami, beserta pengiring kami dan semua makhluk hidup!

OM SARVA TATHAGATOSHNISHA SITATAPATRE HUM
DHRUM HRIH SHTOM /
JAMBHANA KARI HUM DHRUM HRIH SHTOM /
STAMBHANA KARI HUM DHRUM HRIH SHTOM /
MOHANA KARI HUM DHRUM HRIH SHTOM /
LAMBHANA KARI HUM DHRUM HRIH SHTOM /
VAHANA KARI HUM DHRUM HRIH SHTOM /
PARA VISHA BHAKSHANA KARI HUM DHRUM HRIH SHTOM /
SARVA DUSTHA PRA DUSTHANAM STAMBHANA KARI HUM
DHRUM HRIH SHTOM /
SARVA YAKSHA RAKSHA GRAHANAM VIDHVAMSANA KARI
HUM DHRUM HRIH SHTOM /
SARVA PARIVIDHYA TSEDANA KARI HUM DHRUM HRIH
SHTOM /
CHATURASHITINAM GRAHA SAHASRANAM VIDHVANAM
SANA KARI HUM DHRUM HRIH SHTOM /
ASHTA VISHATINAM NAKSHATRAM PRASADANA KARI
HUM DHRUM HRIH SHTOM / ASHTANAM MAHA GRAHANAM
VIDHVANAM SANA KARI HUM DHRUM HRIH SHTOM /
RAKSHA RAKSHA MAM SARVA SHTOM SHTSA

Begawan Sitatapatra, Tak Terkalahkan oleh Yang Lain,
Muncul dari Ushnisha Sang Tathagata,
Vajra-ushnisha tolak bala yang hebat,
Wanita yang memiliki seribu lengan, memiliki seribu kepala,
Memiliki satu triliun mata,
Memiliki karakteristik menyala yang tidak bisa dihancurkan,

Melalui kekuatan hamparan vajra yang agung, semoga segalanya
menjadi keberuntungan bagi kami dan semua makhluk hidup di mandala
tiga alam!



Wanita Vajra dengan Angga Terentang Penuh,
Pemilik Mata Seperti Cahaya Emas,
Sikap Vajra, Vajra Putih,
Mata Teratai, Cahaya Bulan,
Kemuliaan Sang Buddha, Tathalochana,
Vajra Sinar Matahari, Tathachandra, Pemegang Vajra Bulan,

Melalui pengumpulan pengetahuan, mudra, dan mantra ini, mohon
lindungi kami dan semua makhluk hidup sepenuhnya!

OM RESIHI GANA PRASHASTA SARVA TATHAGATOSHNISHA
SITAATAPATRE HUM DHRUM / JAMBHANA KARI HUM
DHRUM /
STAMBHA DI KARI HUM DHRUM /
MAHA VIDYA SAMBHANA KARI HUM DHRUM /
PARIVIDYA SAMBHANA KARI HUM DHRUM /
SARVA DUSHTANAM STAMBHANA KARI HUM DHRUM /
SARVA YAKSHA RAKSHASA GRAHANAM VIDHVAMSANA
KARI HUM DHRUM / CHATURASHITINAM GRAHA
SAHASRANAM VIDHVAMSANA KARI HUM DHRUM /
ASHTAVISHATINA NAKSHATRAM PRASADANA KARI
HUM DHRUM /
ASHTANAM MAHAGRAHANAM VIDHVASANAM KARI HUM
DHRUM /
HUM HUM PHAT PHAT RAKSHA RAKSHA MAM SVAHA

Begawan Sitatapatra, Tak Terkalahkan oleh Yang Lain,
Muncul dari Ushnisha Sang Tathagata,
Vajra-ushnisha tolak bala yang hebat,
Wanita yang memiliki seribu lengan, memiliki seribu kepala,
Memiliki satu triliun mata,
Memiliki karakteristik menyala yang tidak bisa dihancurkan,

Dengan kekuatan hamparan vajra yang agung, lindungilah kami dan
semua makhluk hidup di mandala tiga alam dari ketakutan!

Takut kepada raja, takut kepada pencuri, takut api, takut air, takut racun, takut kepada senjata, takut kepada pasukan musuh, takut kelaparan, takut kepada perang, takut kepada petir, takut kepada kematian sebelum waktunya, takut kepada gempa bumi, takut kepada meteorit, takut kepada tindakan hukuman raja, takut kepada para dewa, takut kepada para naga, takut kepada halilintar, takut kepada para garuda, takut kepada binatang buas yang ganas.

Takut kepada *graha* dewa, *graha* naga, *graha* setengah dewa, *graha marut* dewa angin, *graha* garuda, takut dari *graha gandharva*, dari *graha kinnara*, dari *graha mahoraga*, dari *graha yaksa*, dari *graha raksha*, dari *graha preta*, dari *graha pishacha*, dari *graha bhuta*, dari *graha kumbhanda*, dari *graha putana*, dari *graha kataputana*, dari *graha skandha*, dari *graha apasmara*, dari *graha unmada*, dari *graha chaya*, dari *graha ostaraka*, dari *graha dakini*, dari *graha revati*, dari *graha yama*, dari *graha shakuni*, dari *graha matrika* yang memberi kegembiraan, dari *graha sarvatraga* dan dari *kanthakamini* - *graha* yang menyingkirkan duri!

Semoga semuanya menjadi yang terbaik untuk kami, terbebas dari semua ini!

Mohon lindungi kami dari para *graha*, mereka yang melahap pancaran, yang mencuri kegagahan, yang melahap rahim, yang meminum darah, yang melahap gaji, yang melahap daging, yang melahap lemak, yang melahap tulang, yang melahap bayi yang baru lahir, yang merampok kehidupan orang lain, yang melahap muntahan, yang melahap tinja, yang meminum air seni, yang meminum apa pun yang mengalir turun dari lubang tubuh, yang melahap sisa-sisa, yang meminum ludah, yang melahap lendir hidung, yang melahap apa yang tidak bersih, yang melahap apa yang dibuang, yang melahap karangan bunga, yang melahap bau-bauan, yang melahap wewangian, yang melahap bunga-bunga, yang melahap buah-buahan, yang melahap hasil bumi, dan mereka yang melahap persembahan bakaran!

Putuskanlah *vidhyamantradhara* – mantra pengetahuan yang diucapkan oleh semua makhluk tadi! Semoga mereka ditikam dengan *kilaya*!

Putuskan mantra-mantra pengetahuan yang diucapkan oleh para *daka* dan *dakini*! Semoga mereka ditikam dengan *kilaya*!

Putuskan mantra-mantra pengetahuan yang diucapkan oleh Brahma! Semoga dia ditikam dengan *kilaya*!

Putuskan mantra-mantra pengetahuan yang diucapkan Ishvara! Semoga dia ditikam dengan *kilaya*!

Putuskan mantra-mantra pengetahuan yang diucapkan Narayana! Semoga dia ditikam dengan *kilaya*!

Putuskan mantra-mantra ilmu yang dirapalkan Garuda secara bersamaan! Semoga dia ditikam dengan *kilaya*!

Putuskan mantra-mantra pengetahuan yang dihasilkan oleh Mahakala! Semoga ia ditikam dengan *kilaya*!

Putuskan mantra-mantra pengetahuan yang dihasilkan oleh majelis *matrika*! Semoga mereka ditikam dengan *kilaya*!

Putuskan mantra-mantra pengetahuan yang dihasilkan oleh Kapalika! Semoga dia ditikam dengan *kilaya*!

Putuskan mantra-mantra pengetahuan yang dihasilkan oleh Jayakara, Madhukara, dan Sarvartha Sadhaka! Semoga mereka ditikam dengan *kilaya*!

Putuskan mantra-mantra pengetahuan yang dihasilkan oleh empat saudari - *Chatur Bhagini*! Semoga mereka ditikam dengan *kilaya*!

Putuskan mantra-mantra pengetahuan yang secara bersamaan dihasilkan oleh Bhringiriti, Nandikeshvara, dan Ganapati! Semoga mereka ditikam dengan *kilaya*!

Putuskan mantra-mantra pengetahuan yang dihasilkan oleh para *sramana* telanjang - *nagna sramana*! Semoga mereka ditikam dengan *kilaya*!

Putuskan mantra-mantra pengetahuan yang dihasilkan oleh para *sramana* berkepala gundul! Semoga mereka ditikam dengan *kilaya*!

Putuskan mantra-mantra pengetahuan yang dihasilkan oleh para arhat! Semoga mereka ditikam dengan *kilaya*!

Putuskan mantra-mantra pengetahuan yang dihasilkan oleh mereka yang bebas dari keinginan - *vitarga*! Semoga dia ditikam dengan *kilaya*!

Putuskan mantra-mantra pengetahuan yang dihasilkan oleh Lokeshvara beserta pengiringnya! Semoga mereka ditikam dengan *kilaya*!

Putuskan mantra-mantra pengetahuan yang dihasilkan oleh Vajrapani beserta pengiringnya! Semoga mereka ditikam dengan *kilaya*!

Putuskanlah mantra-mantra pengetahuan yang dihasilkan oleh utusan laki-laki, utusan perempuan, pelayan laki-laki, dan pelayan perempuan! Semoga mereka ditikam dengan *kilaya*!

Putuskan mantra-mantra pengetahuan yang dihasilkan oleh semua majelis resi! Semoga mereka ditikam dengan *kilaya*!

Putuskan mantra-mantra pengetahuan yang dihasilkan oleh semua majelis dewa! Semoga mereka ditikam dengan *kilaya*!

Putuskanlah mantra-mantra yang dihasilkan oleh para penguasa mereka yang memakan makanan yang tidak baik! Semoga mereka ditikam dengan *kilaya*!

Saya bersujud dengan penuh penghormatan kepada Bhagavati Sitapatra, Yang Muncul dari Ushnisha Sang Tathagata,
Dan kepada semua Buddha dan Bodhisatwa.
Mohon lindungi kami dan semua makhluk hidup,
Mohon lindungi kami.

Mantra Hati:

OM ASITA ANALA ARKA PRABHA SPHUTA VIKI SITAPATRE /
OM JVALA JVALA / KHADA KHADA / HANA HANA / DAHA
DAHA / DARA DARA / VIDARA VIDARA / CCHINDA CCHINDA /
BHINDA BHINDA / HUM HUM PHAT SVAHA

HE HE PHAT / HO HO PHAT /

AMOGHAYA PHAT / APRATIHATAYA PHAT / VARADAYA
PHAT / VARAPRADAYA PHAT / PRATYANGIRATAYA PHAT /
ASURA VIDRAVANAKARAYA PHAT /
PARAMIDRAVANAKARAYA PHAT / SARVA DEVE BHYAH
PHAT / SARVA NAGE BHYAH PHAT /
SARVA RAKSHASE BHYAH PHAT / SARVA BHUTE BHYAH
PHAT / SARVA PRETE BHYAH PHAT / SARVA PISHACHE
BHYAH PHAT / SARVA KUMBHANDE BHYAH PHAT /
SARVA PUTANE BHYAH PHAT / SARVA KATAPUTANE
BHYAH PHAT / SARVA SKANDHE BHYAH PHAT / SARVA
UNMADE BHYAH PHAT / SARVA CCHAYE BHYAH PHAT /



SARVA APASMARE BHYAH PHAT / SARVA OSTARAKE
BHYAH PHAT / SARVA DAKINI BHYAH PHAT / SARVA REVATI
BHYAH PHAT / SARVA YAMAYE BHYAH PHAT /
SARVA SHAKUNI BHYAH PHAT / SARVA MATRINANDIKE
BHYAH PHAT / SARVA KAMPUKIMANE BHYAH PHAT /
SARVA ALAMBAKE BHYAH PHAT /
SARVA KATADANE BHYAH PHAT / SARVA GANDHARVE
BHYAH PHAT / SARVA ASURE BHYAH PHAT / SARVA
KINNARE BHYAH PHAT / SARVA GARUDE BHYAH PHAT /
SARVA MAHORAGE BHYAH PHAT / SARVA YAKSHE BHYAH
PHAT / SARVA DURLANGHITE BHYAH PHAT / SARVA
DUPRAKSHITE BHYAH PHAT / SARVA JVARE BHYAH PHAT /
SARVA BHYAYE BHYAH PHAT / SARVA UPADRAVE BHYAH
PHAT / SARVA UPASRAKE BHYAH PHAT / SARVA KRITYA
KARMANI KAKHORDE BHYAH PHAT / KIRANAVETAHDE
BHYAH PHAT / TSICCHA PRESHEMA SARVA DUSHCHARDITE
BHYAH PHAT / SARVA DURBHUKTE BHYAH PHAT / SARVA
TIRTHIKE BHYAH PHAT / SARVA SHRAMANE BHYAH PHAT /
SARVA PATAKI BHYAH PHAT /
SARVA VIDYADHARE BHYAH PHAT / JAYAKARA
MADHUKARA SARVARTHA SADHAKA BHYO VIDYACHARE
BHYAH PHAT / CHATUR BHYO BHAGINI BHYAH PHAT /
VAJRA GAUMARIYA VAJRA KULANDHARI VIDYACHARE
BHYAH PHAT / SARVA MAHA PRATYANGIRE BHYAH PHAT /
VAJRA SHANGKALAYA PRATYANGIRA RAJAYA PHAT /
MAHAKALAYA MATRIKANA NAMASKRITAYA PHAT /
BRAHMANIYE PHAT / VISHNAVIYE PHAT / MAHESHVARIYE
PHAT /
RAUDRIYE PHAT / MAHAKALIYE PHAT / CHAMUNDIYE PHAT
/ GAUMARIYE PHAT / VARAHIYE PHAT /
INDRAYE PHAT / AGNAYE PHAT / YAMAYE PHAT / NIRRTIYE
PHAT / VARUNAYE PHAT / MARUTIYE PHAT / SAUMAYE
PHAT / ISHANIYE PHAT / KALADANDIYE PHAT /
KALARATRIYE PHAT /
YAMADANDIYE PHAT / RATRIYE PHAT / KAPALIYE PHAT /
ADHIMUKTI SHMASHANA VASINIYE PHAT /
OM SHTOM BHANDHA BHANDHA / RAKSHA RAKSHA MAM
SVAHA



Semoga pikiran makhluk apa pun yang menyakiti kami atau yang memiliki pikiran yang bermusuhan, yang kejam atau yang memiliki pikiran kejam, yang jahat atau memiliki pikiran jahat, yang mengganggu atau telah mengganggu pikiran, yang dengki dan memiliki pikiran dengki, maka pikiran mereka akan berubah menjadi pikiran penuh cinta kasih dan semoga mereka melindungi kami dan semua makhluk hidup. Semoga kami hidup hingga usia seratus tahun, semoga kami dapat bertemu seratus guru.

Mohon lindungi kami dari para yaksa dan *graha* yang melahap pancaran, yang mencuri kegagahan, yang melahap rahim, yang meminum darah, yang melahap gaji, yang melahap daging, yang melahap lemak, yang melahap tulang, yang melahap bayi yang baru lahir, yang mencuri daya kehidupan orang lain, yang melahap muntahan, yang melahap tinja, yang meminum air seni, yang meminum apa pun yang mengalir turun dari lubang tubuh, yang melahap sisa-sisa, yang meminum ludah, yang melahap lendir hidung, yang melahap apa yang tidak bersih, yang melahap apa yang dibuang, yang melahap karangan bunga, yang melahap bau-bauan, yang melahap wewangian, yang melahap bunga-bunga, yang melahap buah-buahan, yang melahap hasil bumi, dan mereka yang melahap persembahan bakaran, mereka yang melahap nanah, mereka yang melahap kotoran, mereka yang meminum air seni, mereka yang meminum ludah, mereka yang melahap muntahan, mereka yang melahap lendir hidung, mereka yang melahap apa yang tidak bersih, mereka yang meminum apa yang mengalir dari saluran pembuangan limbah, semua yang berpikiran buruk, semua yang berpikiran bermusuhan, semua yang berpikiran kejam, semua yang berpikiran terganggu, semua yang berpikiran jahat, semua *graha* dewa, semua *graha* naga, semua *graha* setengah dewa, semua *graha*... *graha* yaksa, semua *graha* *raksha*, semua *graha* *bhuta*, semua *graha* hantu kelaparan, semua *graha* *pishacha*, *graha* *kusmanda*, semua *graha* *putana*, semua *graha* *kataputana*, semua *graha* *skandha*, semua *graha* *unmada*, semua *graha* *chaya*, semua *graha* *apasmara*, semua *graha* *ostaraka*, semua *graha* *dakini*, semua *graha* *revati*, semua *graha* *yama*, semua *graha* *shakuni*, semua *graha* *matrika* pemberi kegembiraan, semua *graha* *sarvatraga*, semua *graha* pengambilan tekstil dan semua *graha* *kanthakamini*. Semoga kami hidup hingga usia seratus tahun, semoga kami dapat bertemu seratus guru.

Mohon hilangkan semua penyakit epidemik yang berlangsung satu hari, semua penyakit epidemik yang berlangsung dua hari, semua penyakit epidemik yang berlangsung tiga hari, semua penyakit epidemik yang berlangsung empat hari, semua penyakit epidemik yang berlangsung tujuh hari, semua penyakit epidemik yang berkepanjangan, semua penyakit epidemik yang tak tertahankan, semua penyakit epidemik yang disebabkan oleh para *bhuta*, semua penyakit epidemik yang timbul karena angin, semua penyakit epidemik yang timbul karena empedu, semua penyakit epidemik yang timbul karena dahak, semua penyakit epidemik yang timbul karena gabungan semua ini, dan semua penyakit otak!

Mohon disembuhkan dengan sungguh-sungguh segala penyakit yang menyerang separuh badan, yang tidak dapat menelan, penyakit mata, penyakit hidung, penyakit mulut, penyakit leher, penyakit jantung, penyakit tenggorokan, penyakit telinga, penyakit gigi, penyakit pikiran, penyakit otak, penyakit tulang rusuk, penyakit punggung, penyakit perut, penyakit pinggang, penyakit kencing, penyakit paha, penyakit betis, penyakit kaki, penyakit anggota badan, dan penyakit anggota badan lainnya.

Melalui pengamalan ini, Sitatapatra, Vajra-Ushnisha Tolak Bala Agung, mohon lindungi kami sepenuhnya dalam jarak dua belas *yojana*, dari para *bhuta*, *vetala*, *dakini*, yaksa, *raksha*, penyakit epidemik, abses, gatal, cacar, penyakit kelamin dan anal, kusta, bisul, kulit pucat dan jerawat, penyakit kulit menular, penyakit kulit gatal, racun bakteri, kekurusan, kecemasan, batuk berdahak, napas berat, pelupa, racun berharga, racun campuran, *khakorda*, api, air, penyakit menular, mara, penjara, musuh, kematian dini, lebah *tryambuka*, lebah *trailata*, kalajengking, ular, musang, singa, harimau, beruang, beruang coklat, banteng liar, makara, dan makhluk lainnya. Terikatlah oleh mantra-mantra pengetahuan yang dihasilkan karena semua ini!

Ikatlah perwujudan mereka! Ikatlah mantra-mantra pengetahuan orang lain! Ikatlah batas-batasnya!

TADYATHA OM ANALE ANALE / KHASAME KHASAME /
VAIRE VAIRE / SAUME SAUME / SHANTE SHANTE /
DHANTE DHANTE / VISHADE VISHADE / VAIRE VAIRE /
DEVI VAJRADHARI / BANDHA BANDHANI / VAJRAPANI PHAT
/
OM HUM HUM DHRUM SHTOM PHAT SVAHA / HUM DHRUM
BANDHA PHAT /

Mohon lindungi kami
SVAHA! /

OM VAJRAPANI BANDHA BANDHA VAJRAPASHENA MAMA
SARVA DUSHTAM VINAYAKAM HUM HUM PHAT PHAT
SVAHA

Siapa pun yang menyalin dan menulis *vidhyamantradhara* Ratu Mantra Pengetahuan Tolak Bala Agung ini - mantra Pengetahuan, mantra Sitatapatra, Tak Terkalahkan oleh Yang Lain, yang Muncul dari Ushnisha Sang Tathagata, pada kulit kayu, kain, atau kulit berbagai pohon, pada sehelai kertas, menempelkannya ke tubuh seseorang, di leher seseorang, atau membacanya:

Selama mereka hidup, mereka tidak akan pernah dilukai oleh senjata, dilukai oleh racun, dilukai oleh *khakorda*, atau menghadapi kematian sebelum waktunya.

Juga semua *graha*, penghalang - *vighna*, dan mereka yang menyesatkan akan merasa puas. Demikian pula, semua delapan juta empat ratus triliun keluarga vajra dan dewi pencapaian akan selalu dengan baik hati memberikan perlindungan, tempat berlindung, dan naungan. Orang itu akan menarik perhatian mereka dan mereka akan senang.

Orang itu akan mengingat 84.000 kalpa besar dari kelahiran sebelumnya. Enam puluh empat dewi pembawa pesan akan selalu memberikan perlindungan menyeluruh. Orang itu tidak akan pernah menjadi yaksa, hantu kelaparan, *pishacha*, *putana*, atau *kataputana*. Orang itu tidak akan menjadi miskin.

Orang itu akan memiliki kumpulan berkah daya dari para Buddha-Begawan yang tak terhitung banyaknya, sebanyak butiran pasir yang ditemukan di sungai Gangga.

Orang itu akan dilindungi, didukung, dan dijaga oleh para Buddha-Begawan dan para Bodhisatwa sebanyak butiran pasir di sungai Gangga. Orang itu akan disayangi oleh mereka dan mereka akan merasa senang.

Jika seseorang berpegang teguh pada Ratu Mantra Pengetahuan Tolak Bala Agung ini, yang Tak Terkalahkan oleh Yang Lain, yang dikenal sebagai “Sitapatra, yang Muncul dari Ushnisha Semua Tathagata,” perilaku yang tidak murni akan berubah menjadi perilaku yang murni.

Lebih jauh, mereka yang tidak mampu akan menjadi mampu, yang najis akan menjadi bersih, dan juga mereka yang tidak menjalankan pantangan makanan akan menjalankan pantangan makan. Lima tindakan negatif dari hukuman langsung akan dimurnikan, dan semua penghalang yang disebabkan oleh tindakan sebelumnya akan padam tanpa kecuali.

Siapa pun yang menginginkan untuk memiliki keturunan, dengan memegang atau membaca Ratu Mantra Pengetahuan Tolak Bala Agung Sitapatra, yang Tak Terkalahkan oleh Yang Lain, yang Muncul dari Ushnisha para Tathagata, akan memperoleh seorang anak. Umur, pahala, dan kekuatan akan meningkat secara menyeluruh. Setelah meninggal dunia, seseorang akan terlahir di alam Sukhawati.

Ketika terancam oleh penyakit manusia, penyakit ternak, penyakit menular, kekerasan, bahaya, penyakit menular, segala jenis pertempuran, dan setiap pasukan musuh yang mendekat, Ratu Mantra Pengetahuan Tolak Bala Agung Sitapatra ini, Tak Terkalahkan oleh Yang Lain, yang dikenal sebagai “Sitapatra, yang Muncul dari Ushnisha Sang Tathagata” harus diikat ke puncak panji kemenangan.

Setelah melakukan puja persembahan dengan penghormatan yang besar, kibarkan panji-panji ini di pintu-pintu semua kota, di desa-desa, kota-kota besar, kota-kota kecil, negara-negara, dan biara-biara. Tatkala "Ratu Mantra Pengetahuan Tolak Bala Agung Sitatapatra, Arya yang Tak Terkalahkan oleh Yang Lain" ini, diikatkan dengan panji-panji ini bersama persembahan puja ritual yang besar, semua peperangan akan segera berhenti. Penyakit menular, kekerasan, bahaya, infeksi, pertempuran, dan semua pasukan musuh yang mendekat akan sepenuhnya ditenangkan.

TADYATHA OM STHOM BANDHA BANDHA MAMA RAKSHA
RAKSHA SVAHA /
OM SHTOM BANDHA BANDHA / VAJRA MAMA RAKSHA
RAKSHA / VAJRAPANI HUM PHAT SVAHA /
OM SARVA TATHAGATOSHNISHA ANALE / AVALOKITE
CHURNA TEJO RASI /
OM JVALA JVALA / DHAKA DHAKA / DHARA DHARA /
VIDHARA VIDHARA / CCHINDHA CCHINDHA / BHINDA
BHINDA / HUM HUM PHAT PHAT SVAHA /
OM SARVA TATHAGATOSHNISHA HUM PHAT SVAHA /
TADYATHA OM ANALE ANALE / KHASAME KHASAME /
VAIRE VAIRE / SAUME SAUME / SARVA BUDDHA
ADHISHTHANA ADHISTHITE / SARVA TATHAGATOSHNISHA
SITAATAPATRE HUM PHAT / HUM MAMA HUM NI SVAHA

Raja naga Ananta, raja naga Samkhapala, raja naga Mahakala akan menurunkan hujan pada waktunya. Mereka akan mengumpulkan awan pada waktunya dan akan membunyikan guntur pada waktunya. Dalam segala kesusahan, seseorang harus membaca ini, pengamalan yoga Buddha, tiga masa. Para Buddha dan Bodhisatwa, para dewa, manusia, dan para dewa setengah dewa, bersama dengan para Gandharva bersukacita dan memuji apa yang diucapkan oleh Sang Begawan.

Demikianlah berakhirnya dharani yang dikenal sebagai "Pencapaian Tolak Bala Agung yang Tertinggi dari Arya Sitatapatra, Tak Terkalahkan oleh Yang Lain, yang Muncul dari Ushnisha Sang Tathagata".

Doa Peruntukan

Agar *bodhicita* tertinggi yang berharga
Yang belum muncul segera bangkit.
Agar yang sudah bangkit tidak mengurang,
Tetapi berkembang terus-menerus.

Saya sepenuhnya memperuntukkan semua berkah daya kebajikan ini
Agar dapat menjalankan pelatihan seperti
Sang Wira Manjushri, yang melihat apa yang ada,

Begitu juga seperti cara Arya Samantabhadra.
Saya sepenuhnya memperuntukkan semua akar daya kebajikan,
Dengan peruntukan yang dipuji sebagai yang terbaik
Oleh semua Tathagata, Pemenang di tiga masa,
Agar memiliki perilaku yang bajik.

Doa Peruntukan Agar Rinpoche Cepat Kembali

Dikarenakan oleh semua berkah daya kebajikan masa lalu, sekarang,
dan masa depan yang terkumpulkan oleh kita masing-masing, oleh
makhluk hidup yang tak terhitung jumlahnya dan para Buddha yang tak
terhitung jumlahnya, semoga perwujudan kelanjutan kelahiran Lama
Zopa Rinpoche yang sempurna dengan cepat kembali mengejawantah
ke alam ini dan dikenali di usia muda oleh Yang Mulia Dalai Lama.

Semoga tidak ada halangan bagi pengejawantahannya untuk berumur
panjang dan untuk kiprah suci Buddhadharmanya demi kepentingan
makhluk hidup.

Semoga semua siswa Rinpoche dulu dan sekarang, sekali lagi bertemu
guru suci mereka, mendengar sari madu dari ucapan sucinya, dan tidak
pernah terpisahkan darinya di kehidupan mereka sekarang dan masa
depan.

Menera Berkah Daya Kebajikan Dengan Pengertian Sunyata

Saduran Ajaran Lama Zopa Rinpoche

Melalui semua berkah daya kebajikan di masa lalu, sekarang, dan masa depan yang saya kumpulkan, semua berkah daya kebajikan tiga masa yang dikumpulkan oleh para Buddha yang tak terhitung banyaknya dan oleh makhluk hidup yang tak terhitung banyaknya: yang sunya, sepenuhnya tidak beresensi; agar saya: yang sunya, sepenuhnya tidak beresensi, mencapai penggugahan lengkap dan sempurna: yang sunya, sama sekali tidak beresensi, dan menghantarkan semua makhluk hidup: yang sunya, sepenuhnya tidak beresensi, ke penggugahan lengkap dan sempurna: yang sunya, yang sepenuhnya tidak beresensi.

Peruntukan dari *Bodhicharyavatara* Arya Shantideva

Semoga semua makhluk di mana pun,
Yang dirundung oleh penderitaan badan dan pikiran,
Memperoleh lautan kebahagiaan dan kegembiraan
Berdasarkan berkah daya kebajikan yang saya kumpulkan.

Semoga tidak ada makhluk hidup yang menderita,
Melakukan kejahatan, atau jatuh sakit.
Semoga tidak ada seorang pun yang takut atau diremehkan,
Dengan pikiran yang terbebani oleh tekanan.

Semoga yang buta melihat bentuk-bentuk
Dan yang tuli mendengar suara-suara.
Semoga mereka yang tubuhnya lelah dan renta karena kerja keras
Dipulihkan ketegarannya dengan menemukan ketenangan.

Semoga yang tanpa busana mendapatkan pakaian,
Yang lapar mendapatkan makanan;
Semoga yang haus mendapatkan air
Dan minuman yang menyegarkan.



Semoga yang miskin mendapatkan kekayaan,
Yang lemah karena kesedihan mendapatkan kegembiraan;
Semoga yang sedih mendapatkan harapan,
Kebahagiaan dan kesejahteraan yang terus-menerus.

Semoga ada hujan yang tepat waktu
Dan panen yang melimpah.
Semoga semua obat-obatan mujarab
Dan doa harapan yang baik membuahkan hasil.

Semoga semua yang sakit dan menderita
Segera terbebas dari penyakit mereka.
Dari penyakit apa pun yang ada di dunia,
Semoga penyakit itu tidak pernah muncul lagi.

Semoga yang takut tidak lagi takut
Dan yang terbelenggu dibebaskan.
Semoga yang tidak berdaya menemukan daya kekuatan
Dan semoga orang-orang berpikir untuk saling memberi manfaat.

Selama angkasa masih ada
Selama masih ada makhluk hidup,
Sampai saat itu, semoga saya juga tetap ada
Untuk menghilangkan penderitaan semua makhluk.

Kemudian, lakukan tiga kali sujud untuk mengakhiri ritual ini.

Doa ini dikompilasi dan diterjemahkan oleh Upasaka Salim Lee.
September 2024

